

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2019 telah berdampak besar pada fundamental perusahaan atau kinerja perusahaan, dimana banyak sekali berita yang beredar mengenai fundamental perusahaan atau kinerja perusahaan, dimana banyak sekali berita yang beredar mengenai penurunan pendapatan di hampir setiap sektor. Tentunya, pandemi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap Indonesia, yang ditunjukkan dengan peningkatan angka pengangguran sebesar 2% atau 10 juta orang, sejak pertama kali terjadinya pandemi Covid-19 terungkap. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia telah berubah sejak merebaknya Covid-19, terutama karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia. Covid-19 juga berdampak pada bisnis perbankan dan asuransi di Indonesia, yang mengakibatkan hilangnya keuntungan dan jatuhnya harga saham secara drastis. Sektor perbankan di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perekonomian, yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham bank terbesar dengan market cap terbesar yang hampir selalu dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Mulai dari tahun 2020 hingga sekarang, merupakan tahun yang menantang bagi negara-negara di dunia termasuk perusahaan-perusahaan yang ada di dalamnya karena pandemi yang terjadi pertama kali di tahun 2019. Tantangan terbesarnya adalah Covid-19 adalah pandemi baru yang tidak ada yang tahu penyebabnya terhadap kinerja perusahaan dan apakah usaha kecil juga akan terpengaruh. Selain itu pandemi ini dapat terjadi selama beberapa tahun ke depan (Damilola et al., 2020).

Lebih lanjut, Rababah et al. (2020) dan Demirguc-Kunt (2020) telah menemukan bahwa terdapat kinerja yang buruk bagi bank dalam harga sahamnya pada awal pandemi di bulan Maret dan April 2020, kinerja bank

di sebagian besar negara juga lebih buruk jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan publik dan non-finansial di masing-masing negara. Demikian pula di Indonesia, sektor keuangan digunakan sebagai penghubung antara perekonomian dan sektor-sektor lain di dalam negeri, dan kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana yang dapat memberikan berbagai pelayanan kepada masyarakat (Ichsan et al., 2021). Prevalensi pembatasan yang diarahkan pemerintah yang diarahkan oleh pemerintah berdampak pada perekonomian, memaksa banyak perusahaan banyak bisnis mengalami kerugian pendapatan, yang diikuti dengan peningkatan tingkat pengangguran selama pandemi. Penurunan pendapatan ini juga akan menyebabkan rasio-rasio seperti Return On Asset pada fundamental perusahaan berubah. Fundamental perusahaan berubah seiring dengan kebijakan pemerintah yang sedang berlangsung seperti work from home dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu, investor juga menjadi lebih pesimis terhadap pandemi, terdapat hubungan antara reaksi harga dan dana investasi, dimana dana investasi akan membantu pemulihan perusahaan (Mirza et al, 2020). Investasi di perusahaan pada masa sulit perusahaan dapat membantu pemulihan mereka karena dana baru yang masuk dapat menjadi tambahan modal untuk operasional dan melunasi hutang yang ada.

Namun, penelitian tentang kinerja keuangan bank masih kurang, yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan di Indonesia, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh antara rasio dan pengaruh Covid-19, yang diwakili oleh rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL). Keempat hal ini penting karena variabel-variabel tersebut berpengaruh langsung dengan kinerja perusahaan jika terjadi masalah dalam ekonomi perusahaan suatu negara. Capital Adequacy Ratio biasanya digunakan untuk mengetahui kesiapan perusahaan dalam menghadapi resiko yang dapat muncul secara tiba-tiba. Non Performing Loan (NPL) adalah sebuah rasio yang bisa menyediakan apakah bank mampu atau tidak mengatasi masalah finansial,

selanjutnya Operating Expenses to Operating Income (BOPO) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mendeterminasi level dari kekuatan bank untuk mengukur tingkat kemampuan dari segi manajemen untuk mengendalikan dana operasional milik bank, dan yang terakhir Loan to Deposit Ratio

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dengan Return on Asset (ROA) dari perusahaan perbankan. Pemilihan sektor perbankan sebagai objek dari penelitian ini dikarenakan sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling berpengaruh dalam perekonomian di Indonesia dan juga sektor perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertindak sebagai lembaga intermediasi dimana dalam hal ini sebagai pen jembatan yang menghubungkan anatar kreditur dan juga debitur. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian dari Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). dengan judul “Determinant of Sharia Bank’s Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(1), 298–309.” Penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan fundamental atau kinerja perusahaan khususnya bagi organisasi sektor keuangan yang mungkin terkena dampak pandemi. Analisis ini menguntungkan perusahaan dan investor karena memungkinkan mereka untuk menentukan perusahaan mana yang terkena dampak pandemi dengan mengidentifikasi dampaknya. Selain itu, dikarenakan sedikitnya studi yang sejenis. Alasan penggunaan ROA dalam analisis dikarenakan ROA adalah teknik yang bersifat menyeluruh atau komprehensif dimana analisis ROA merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh antara Capital Adequacy Ratio dengan Return On Asset perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh antara Operating Expenses to Operating Income dengan Return On Asset perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh antara Non Performing Loan dengan Return On Asset perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh antara Loan to Deposit Ratio dengan Return On Asset perusahaan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Penelitian ini meneliti bagaimana pandemi mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor keuangan seperti bank, karena bank memiliki peran besar dalam pergerakan ekonomi domestik, sehingga setiap perubahan akan sangat berdampak pada perekonomian. Penelitian ini menganalisis fundamental perusahaan keuangan dengan Return on Asset (ROA) sebagai representasi dari kinerja perusahaan.
- Penelitian ini meneliti pengaruh antara Capital Adequacy Ratio dengan Return On Asset perusahaan
- Penelitian ini meneliti pengaruh antara Operating Expenses to Operating Income dengan Return On Asset perusahaan
- Penelitian ini meneliti pengaruh antara Non Performing Loan dengan Return On Asset perusahaan
- Penelitian ini meneliti pengaruh antara Loan to Deposit Ratio dengan Return On Asset perusahaan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- Penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan fundamental atau kinerja perusahaan khususnya bagi organisasi sektor keuangan yang mungkin terkena dampak pandemi. Analisis ini menguntungkan perusahaan dan investor karena memungkinkan mereka untuk menentukan perusahaan mana yang terkena dampak pandemi dengan mengidentifikasi dampaknya, para pemegang saham dapat merencanakan langkah selanjutnya bagi perusahaan, dengan tindakan korektif dan tindakan preventif, perusahaan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil ini. Hal yang sama juga dapat menguntungkan pemerintah, dimana sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang terbesar di Indonesia, dan perubahan yang terjadi tentu akan berdampak pada perekonomian nasional.

